

# BAB I

## PENDAHULUAN

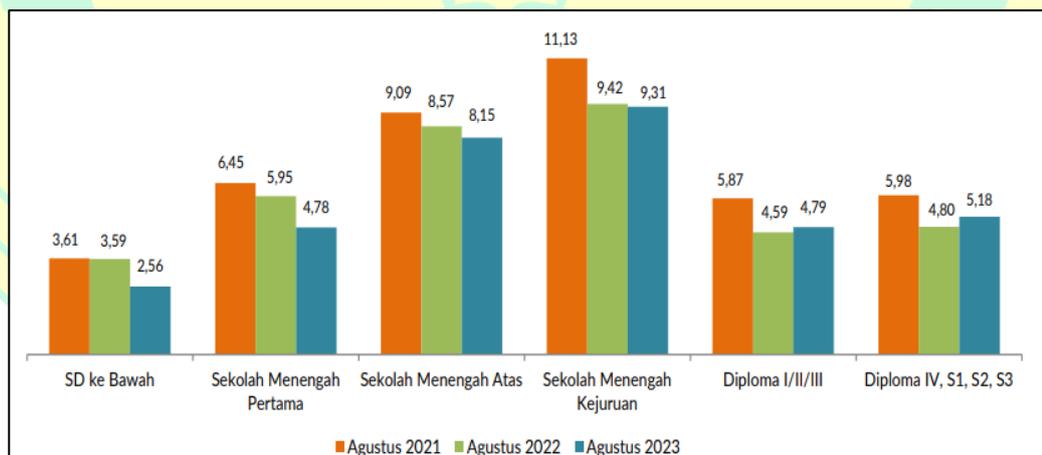
### A. Latar Belakang Masalah

Setiap kehidupan manusia pasti mengalami transisi kehidupan, seperti dari masa anak-anak ke remaja, remaja ke dewasa, dan seterusnya. Contoh lainnya yaitu seperti transisi dari kehidupan SD ke SMP, SMP ke SMA, SMA ke kuliah, kuliah ke kerja. Sebelum masuk ke dalam kehidupan yang baru, individu diharapkan mampu untuk mempersiapkan bagaimana arah masa depannya, atau bisa disebut juga dengan adaptabilitas karier.

Adaptabilitas karier merupakan hal penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa dalam mempersiapkan karier di masa depan. Adaptabilitas karier mencakup kemampuan untuk menghadapi tugas-tugas yang dapat diprediksi untuk mempersiapkan dan berperan dalam pekerjaan, serta kemampuan untuk mengatasi situasi tak terduga yang dapat timbul akibat perubahan dalam pekerjaan dan kondisi kerja. Adaptabilitas karier memberikan dampak positif terhadap perkembangan karier seseorang. Adaptabilitas karier yang tinggi akan membuat seseorang lebih memproyeksikan dirinya di masa depan dan merasakan lebih sedikit hambatan karier serta mewujudkan tujuan karier ke dalam perilaku. Sebaliknya, adaptabilitas karier yang rendah akan membuat seseorang mengalami pesimisme tentang masa depan, ketidakmampuan untuk memilih karier, citra diri yang tidak akurat, serta tidak memiliki keyakinan dalam menghadapi tantangan dan mengatasi rintangan karier. Mahasiswa yang lulus dan menjadi sarjana diharapkan mempunyai kompetensi diri yang baik.

Selain kemampuan kognitif, kemampuan interpersonal diri dan kemampuan praktis, serta penyesuaian diri individu dalam beradaptasi merupakan salah satu proses yang penting bagi lulusan perguruan tinggi. Fenomena tantangan karier akibat era revolusi industri 4.0 juga menjadi ciri khas kehidupan profesional individu. Mahasiswa dalam fase dewasa awal sering menghadapi tantangan yang menyebabkan ketidakstabilan dan kecemasan.

Pentingnya memiliki adaptabilitas karier yang tinggi bagi mahasiswa tingkat akhir yaitu agar mahasiswa setelah lulus dapat bekerja sesuai dengan tujuan kariernya. Namun, berdasarkan data BPS mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan (persen) pada Agustus 2021–Agustus 2023 menunjukkan bahwa lulusan sarjana mengalami peningkatan TPT sebesar 0,38%. Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan (persen) pada Agustus 2021–Agustus 2023 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Sumber : Badan Pusat Statistik (2023)

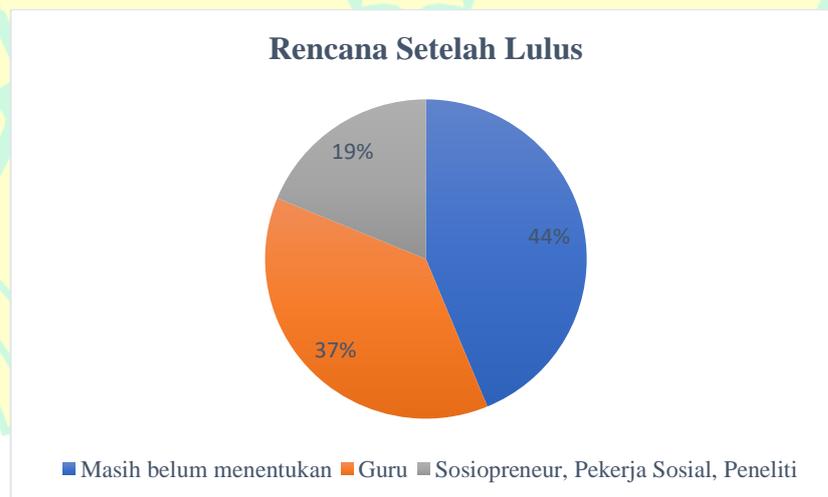
**Gambar 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan (persen) pada Agustus 2021–Agustus 2023**

Pengangguran di antara lulusan sarjana telah menjadi masalah yang semakin mengkhawatirkan belakangan ini. Meskipun telah memperoleh gelar sarjana, banyak lulusan perguruan tinggi saat ini kesulitan menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi mereka. Fenomena ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara apa yang dipelajari oleh para sarjana selama studi mereka dengan kebutuhan sebenarnya di pasar tenaga kerja. Fenomena ini menjadi perhatian serius karena menimbulkan berbagai pertanyaan tentang efektivitas sistem pendidikan perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusannya untuk bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompetitif. Selain itu, pengangguran dapat terjadi disebabkan oleh individu yang memiliki adaptabilitas karier rendah. Adaptabilitas karier yang rendah akan membuat seseorang mengalami pesimisme tentang masa depan, ketidakmampuan untuk memilih karier, citra diri yang tidak akurat, serta tidak memiliki keyakinan dalam menghadapi tantangan dan mengatasi rintangan karier.

Adaptabilitas karier yang rendah tidak hanya dapat menyebabkan pengangguran, melainkan dapat menyebabkan seseorang bekerja tidak sesuai dengan jurusan yang telah ditempuhnya. Berdasarkan fakta di lapangan, 80% lulusan sarjana tidak bekerja sesuai dengan jurusan di kuliahnya. Hal tersebut diungkapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim pada kanal YouTube Universitas Sumatera Utara tahun 2021. Data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang tidak mempersiapkan diri dalam jenis pekerjaan yang sudah dapat terprediksi, yaitu pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Pernyataan di atas diperkuat setelah melakukan pra penelitian pada mahasiswa tingkat akhir Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Pra penelitian dilakukan dengan 2 cara, yaitu wawancara dan pengisian angket yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial UNJ angkatan 2020 dan 2021. Wawancara dilakukan oleh 2 mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial UNJ angkatan 2020 mengenai adaptabilitas kariernya. Keduanya belum memiliki rencana pasti setelah lulus kuliah. Salah satunya lebih memilih untuk tidak bekerja sesuai jurusan seperti guru, sociopreneur, pekerja sosial, dan peneliti. Sedangkan yang lainnya masih belum menentukan karier kedepannya.

Pra penelitian yang dilakukan dengan wawancara selanjutnya diperkuat oleh hasil pra penelitian pengisian angket oleh 32 mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial UNJ angkatan 2020 dan 2021 yang tertera pada gambar di bawah ini.



*Sumber : Pengolahan data (2023)*

**Gambar 1. 2 Hasil Pra Penelitian**

Berdasarkan pra penelitian, data-data dan fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar permasalahan yang timbul pada mahasiswa

tingkat akhir yaitu belum memiliki gambaran yang jelas untuk masa depannya sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki individu. Kegagalan dalam adaptabilitas karier individu pada masa dewasa awal bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya informasi mengenai pilihan jurusan, tekanan dari orang tua, dan pengaruh lingkungan sosial.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan individu dalam menghadapi masa transisi dari lingkungan perkuliahan ke dunia kerja adalah dengan cara mempersiapkan karier secara tepat. Persiapan yang tepat memungkinkan individu sukses dalam mencari dan menemukan pekerjaan serta meningkatkan karier. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa individu yang memiliki adaptabilitas karier tinggi lebih sukses dalam menghadapi masa transisi, beresiko lebih kecil menjadi penganggur dalam jangka waktu yang lama dan membuat pilihan karier yang lebih baik. Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penting bagi mahasiswa tingkat akhir untuk mengembangkan adaptabilitas karier.

Adaptabilitas karier dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, keluarga, institusi pendidikan, pengalaman kerja dan eksplorasi karier. Selain itu ada beberapa faktor yang juga mempengaruhi adaptabilitas karier adalah intelegensi, kepribadian, orang tua, status ekonomi, dan teman sebaya. Salah satu faktor yang mempengaruhi adaptabilitas karier pada individu adalah dukungan sosial orang terdekat seperti orang tua, keluarga, maupun teman sebaya.

Dukungan sosial merupakan dukungan yang diberikan agar seseorang menjadi lebih baik, dapat berupa dukungan psikologis maupun materi. Jenis-

jenis dukungan sosial terdiri atas dukungan emosional, penghargaan, informasional, dan instrumental. Berbagai dukungan ini penting untuk diperoleh mahasiswa tingkat akhir untuk mendorongnya mampu menyiapkan tujuan karier serta menghadapi berbagai tantangan pekerjaan.

Berbagai jenis dukungan dari keluarga dan teman sebaya dapat memfasilitasi persiapan karier dan transisi dari perguruan tinggi ke dunia kerja dalam mengatasi tantangan karier. Generasi mahasiswa saat ini dikenal sebagai generasi yang mandiri, terutama dalam mengakses informasi. Oleh sebab itu, mahasiswa memerlukan mentor untuk memberikan bantuan dalam hal verifikasi dan validasi terkait informasi mana yang tepat. Generasi mahasiswa saat ini juga merupakan generasi yang kompetitif dan ingin mendapatkan pengakuan khusus ataupun pujian terkait keberhasilan mereka menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Keterkaitan dukungan sosial dengan adaptabilitas karier telah ditinjau melalui beberapa penelitian terdahulu. Ditemukan terdapat perbedaan antara hasil dua penelitian, penelitian pertama yaitu tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan adaptabilitas karier pada mahasiswa pengguna layanan *Career Development Center* UNS yang diteliti oleh Ramadhanti dan Priyatama (2023), dan penelitian kedua ditemukan adanya hubungan antara dukungan sosial dengan adaptabilitas karier pada mahasiswa tingkat akhir yang diteliti oleh Hutajulu dan Suhariadi (2021).

Berdasarkan kedua penelitian di atas, tampak bahwa terdapat ketidakkonsistenan pada dua hasil penelitian, serta dapat dilihat bahwa perlu adanya penelitian adaptabilitas karier pada mahasiswa tingkat akhir, karena

selain merupakan salah satu tugas perkembangan yang penting bagi mahasiswa dalam menentukan karier di masa depan, mahasiswa juga memerlukan persiapan yang baik dalam menghadapi kesiapan langsung memasuki dunia pekerjaan ketika lulus kuliah.

Berdasarkan uraian di atas, hal tersebut menjadi urgensi untuk dikaji ulang mengenai hubungan dukungan sosial dengan adaptabilitas karier. Maka judul pada penelitian ini yaitu: **“Hubungan Dukungan Sosial dengan Adaptabilitas Karier pada Mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial UNJ Angkatan 2020 dan 2021”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan kepedulian karier pada mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial UNJ angkatan 2020 dan 2021?
2. Apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan pengendalian karier pada mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial UNJ angkatan 2020 dan 2021?
3. Apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan keingintahuan karier pada mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial UNJ angkatan 2020 dan 2021?

4. Apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan keyakinan karier pada mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial UNJ angkatan 2020 dan 2021?
5. Apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan adaptabilitas karier pada mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial UNJ angkatan 2020 dan 2021?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian menjadi lebih fokus dan terarah maka permasalahan yang akan diteliti akan dibatasi, yaitu hanya pada hubungan dukungan sosial dengan adaptabilitas karier pada mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial UNJ angkatan 2020 dan 2021.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan adaptabilitas karier pada mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Sosial UNJ angkatan 2020 dan 2021?”

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi para mahasiswa untuk menambah referensi yang berkaitan dengan adaptabilitas karier dan dukungan sosial.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan dijadikan acuan untuk studi literatur, pengetahuan setelah lulus dari dunia perkuliahan dan menuju persiapan untuk memasuki dunia kerja nanti.

### b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk menambah pengetahuan pentingnya adaptabilitas karier bagi dewasa awal.

### c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi, informasi, dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa terhadap variabel yang diteliti serta dapat menjadi bahan koleksi pustaka.